

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)**

Vemi Dwi Masrisal¹Ethika²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : vdwimasrisal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : kinerja lingkungan, akuntansi lingkungan, struktur modal, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi pemilik modal atau investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang banyak menghubungkannya dengan harga saham, karena nilai perusahaan dipandang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan. (Setiawan et al., 2021).

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi/meningkat nilai perusahaan, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Mengungkapkan kinerja lingkungan (*environmental performance*) adalah bagaimana kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan dan juga informasi mengenai lingkungan tidak hanya diperlukan oleh *stakeholders*, namun juga masyarakat semakin peduli dengan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan.

Fenomena nilai perusahaan terdapat pada perusahaan sub sektor dasar kimia tahun 2019 – 2020 sebanyak 50 perusahaan ada 10 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang signifikan yaitu : PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Barito Pasific

Tbk, Mulia Industrindo Tbk, Wijaya Karya Beton Tbk, Alumindo Light Metal Industry Tbk, Alakasa Industrindo Tbk, Indal Aluminium Industry Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, penurunan yang sangat signifikan itu pada perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang diakibatkan virus Covid-19, fenomena ini juga diperkuat dengan adanya kemerosotan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2020, merosot 31,25% ke level 4.330,67 per Rabu (18/3).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2021, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan basic material, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah variabel kinerja lingkungan, diukur dengan menggunakan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup, pengungkapan akuntansi lingkungan diukur dengan menggunakan variabel pengungkapan (Hansen dan Mowen, 2015), Struktur modal diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio Gayatri R.P (2014).

Untuk membuktikan pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisa regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 16.

- positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig.	Kesimpulan Hipotesis
Kinerja Lingkungan (x_1)	0.125	0.023	Diterima
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (x_2)	0,190	0.317	Ditolak
Struktur Modal (x_3)	-0.011	0.191	Ditolak

Sumber : hasil olahan SPSS

Hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel kinerja lingkungan (x_1) memiliki arah koefisien positif senilai 0,125 berarti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan signifikan $0,025 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, artinya kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian maka hipotesis 1 diterima. Hal ini menandakan semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka semakin bagus pula nilai perusahaan nya sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Variabel pengungkapan akuntansi lingkungan (X_2) memiliki arah koefisien positif sebesar 0,190 berarti memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan $0,317 > 0,05$ terhadap nilai perusahaan artinya H_0 diterima, H_a ditolak, artinya pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis 2 ditolak. Hal tersebut dikarenakan masih sedikit perusahaan yang melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan.

Variabel struktur modal (X_3) memiliki arah koefisien negatif sebesar -0,011 berarti memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan $0,191 > 0,05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak artinya struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut dikarenakan tingkat liabilitas perusahaan lebih besar dari pada ekuitas nya yang membuat penurunan pada nilai perusahaan .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh

SARAN

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan sektor dengan jumlah populasi yang banyak untuk bisa memperluas sampel agar penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, peneliti menyarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Azwari , Ethika. Resti Yulistia, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt.*, vol. 14, no. 2, pp. 122–133, 2019.
- [2] Arfan Ikhsan, “Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu.2008 . Akuntansi Manajemen Lingkungan. Yogyakarta : Graha Ilmu.,” 2008.
- [3] P. A. . Indrayani K.N , Endiana M.D, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan,” *J. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 52–62, 2021.
- [4] A. P. Sawitri, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt.*, pp. 177–187, 2017.
- [5] Y. M. Suaidah and Y. M. Suaidah, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan,” *J. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 105–116, 2018.
- [6] W. G. . Rahayu D.L, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Good Corporate Governance, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur,” *J. Akunt.*, pp. 485–502, 2019.
- [7] Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Perputaran Modal Kerja , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, xx, 208–218.

